

BAB III METODE PENELITIAN

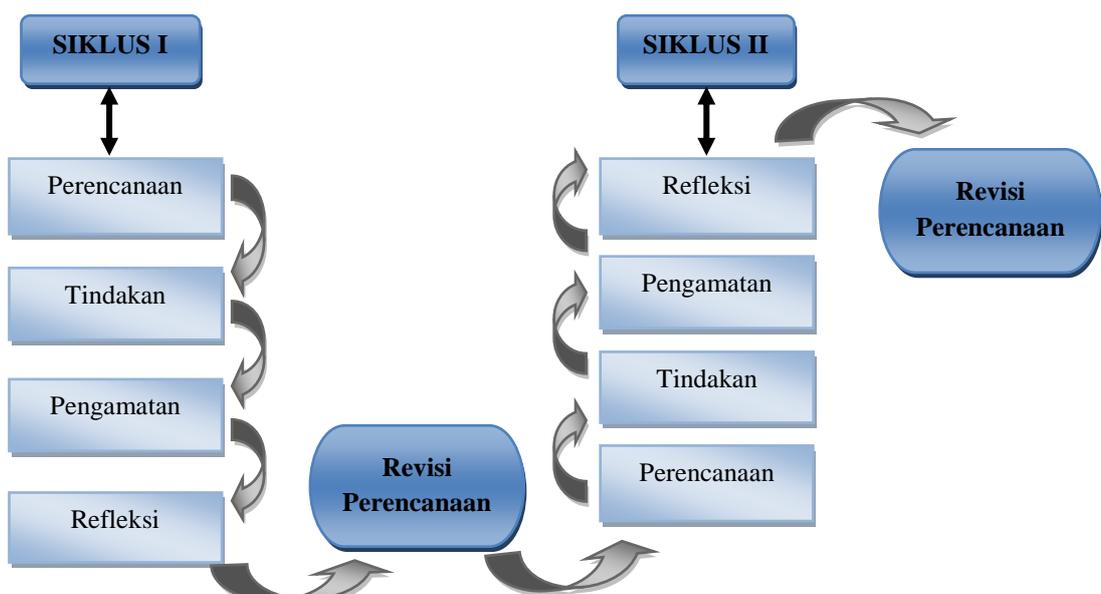
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan secara kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII-A. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa dan memberikan tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahap-tahap tersebut dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya secara ulang sampai masalah yang dihadapi telah teratasi.



Gambar 1.2: Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 yang beralamat di Jalan Kapasan No. 73-75, Kec. Kapasan, Kel. Simokerto, Kota Surabaya, Kab. Jawa Timur, kode pos 60141. Peneliti memilih SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018, dengan pertimbangan dan alasan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan metode *Preview Read Review*(P2R) belum pernah diterapkan di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018.
- 2) Terdapat permasalahan di dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas VII-A yang membuat peneliti merasa tertarik dan perlu untuk menelitinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama lima bulan. Mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2018. Dimulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaporan hasil. Pelaksanaan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dilaksanakan pada bulan April 2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2017/2018, dengan jumlah 35 siswa. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Penentuan kelas didasarkan pada tingkat permasalahan yang dimiliki siswa. Masalah yang diperoleh yaitu hasil belajar khususnya keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih rendah kurang dari target yang ditentukan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Tindakan Siklus I

Prosedur tindakan siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1.1 Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian kegiatan dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review*, (2) menyiapkan materi membaca pemahaman dengan topik menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan, (3) menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman pengambilan gambar, (4) menyiapkan perangkat tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan berupa soal tes dan pedoman penskoran.

1.2 Tindakan

Tahap tindakan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* untuk menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. Tindakan ini disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tindakan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yang terbagi atas tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, proses pembelajaran, dan penutup.

Tahap pendahuluan yaitu tahap mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pengalaman siswa dalam membaca. Kemudian, guru

mengutarakan tujuan dan manfaat pembelajaran yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman. Selanjutnya, guru mengarahkan pemahaman siswa tentang menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan.

Tahap proses pembelajaran merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran untuk menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. Pada tahap ini dilakukan sebagai berikut: (1) siswa diberikan penjelasan tentang materi membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review*, (2) siswa diberikan penjelasan mengenai cara menemukan gagasan utama tiap paragraf dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review*. Pada tahap *Preview*, siswa membaca judul kemudian membuat perkiraan gagasan tiap paragraf atau menemukan kata kunci tiap paragraf. Pada tahap *Read*, siswa membaca teks bacaan secara keseluruhan dan memahami kalimat yang mengandung gagasan utama atau kata kunci yang sudah ditentukan pada tahap *Preview*. Pada tahap *Review*, siswa membaca kembali teks bacaan dengan waktu yang cepat untuk penemuan gagasan utama atau kata kunci guna meneliti apakah ada yang tertinggal atau tidak. (3) siswa diberi teks bacaan dan soal, (4) siswa membaca teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review*, (5) siswa berpikir dan mengerjakan soal yang telah diberikan, (6) siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya, (7) selanjutnya, guru bertanya mengenai kesulitan siswa dalam proses membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review*, (8) siswa diberi penguatan oleh guru mengenai hasil pekerjaannya.

Tahap penutup merupakan tahap akhir dari pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: (1) Siswa diberi simpulan tentang materi pembelajaran, (2) siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, (3) siswa diminta untuk mengisi catatan harian siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut,

(4) guru menyuruh siswa untuk terus berlatih membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R).

1.3 Observasi

Tahap observasi merupakan kegiatan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa dalam topik menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review*. Pada tahap ini, peneliti menggunakan lembar observasi. Pengamatan didasarkan pada (1) keantusiasan siswa yang meliputi; keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung, mendengarkan penjelasan guru, (2) keaktifan siswa yang meliputi; siswa aktif dalam bertanya, siswa berebut menjawab pertanyaan guru, keberanian siswa mengemukakan pendapat, (3) tanggung jawab siswa yang meliputi; tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal, kemandirian siswa dalam mengerjakan soal, menyelesaikan tugas tepat waktu. Pada tahap observasi ini, peneliti dan guru memberikan tanda *chek list* (✓) pada lembar observasi berdasarkan pengamatan proses pembelajaran berlangsung.

Observasi yang dilakukan peneliti melalui data tes dan nontes. Data hasil tes digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Sedangkan, data hasil nontes digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca pemahaman siswa dalam menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. Data hasil nontes dapat dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara, catatan harian siswa, dan dokumentasi foto. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti meminta siswa untuk menuliskan tanggapan siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga peneliti dapat memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

1.4 Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan menganalisis tes, hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi foto yang didasarkan pada data yang masuk melalui diskusi dengan kolaborator. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I, peneliti dapat mengetahui dari perencanaan kemudian diimplementasikan dalam tindakan dengan tujuan pencapaian keberhasilan siswa dalam membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. Apabila tujuan akhir yaitu peningkatan keterampilan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi bacaan siswa mencapai hasil yang diinginkan, maka hasil tersebut harus dipertahankan. Akan tetapi, jika hasilnya masih belum sesuai dengan harapan berarti perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Prosedur Tindakan pada Siklus II

Prosedur tindakan siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Hasil refleksi siklus I diperbaiki pada siklus II. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1.1 Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review*, (2) menyiapkan materi membaca pemahaman dengan topik menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan, (3) menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman pengambilan gambar, (4) menyiapkan perangkat tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan berupa soal tes dan pedoman penskoran.

1.2 Tindakan

Tindakan pada siklus II adalah penyempurnaan tindakan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini, siswa diminta untuk lebih teliti dalam memahami teks bacaan. Tindakan ini disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tindakan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yang terbagi atas tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, proses pembelajaran, dan penutup.

Pada tahap pendahuluan, guru mengecek kesiapan siswa. guru melakukan apersepsi dan mengulas hasil membaca pemahaman pada siklus I. Kemudian, guru bertanya tentang kesulitan yang dialami siswa pada siklus I. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* agar kondisi kelas terasa menyenangkan. Guru meminta siswa agar lebih teliti untuk memahami teks bacaan dalam menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi bacaan.

Proses pembelajaran dilakukan dengan tahap sebagai berikut: (1) guru mengkondisikan kelas agar lebih tenang, (2) guru memberikan pemecahan kesulitan yang dirasakan siswa dalam menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi bacaan pada siklus I, (3) siswa diberikan penjelasan secara intensif tentang materi membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review*, (4) guru menjelaskan kembali cara menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review*. Pada tahap *Preview*, siswa membaca judul kemudian membuat perkiraan gagasan tiap paragraf atau menemukan kata kunci tiap paragraf. Pada tahap *Read*, siswa membaca teks bacaan secara keseluruhan dan memahami kalimat yang mengandung gagasan utama atau kata kunci yang sudah ditentukan pada tahap *Preview*. Pada tahap *Review*, siswa membaca kembali teks bacaan dengan waktu yang cepat untuk penemuan gagasan utama atau kata kunci guna meneliti apakah ada yang tertinggal atau tidak. (5) siswa diberi teks bacaan dan soal, (6) guru mengingatkan siswa untuk lebih teliti dalam membaca teks bacaan, (7) siswa membaca teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review*, (8) siswa berpikir dan

mengerjakan soal yang telah diberikan, (9) siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya, (10) siswa diberi penguatan oleh guru mengenai hasil pekerjaannya.

Tahap penutup merupakan tahap akhir dari pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: (1) Siswa diberi simpulan tentang materi pembelajaran, (2) siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, (3) siswa diminta untuk mengisi catatan harian siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, (4) guru menyuruh siswa untuk terus berlatih membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R).

1.3 Observasi

Tahap observasi merupakan kegiatan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa dalam topik menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review*. Pada tahap ini, peneliti menggunakan lembar observasi. Pengamatan didasarkan pada (1) keantusiasan siswa yang meliputi; keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung, mendengarkan penjelasan guru, (2) keaktifan siswa yang meliputi; siswa aktif dalam bertanya, siswa berebut menjawab pertanyaan guru, keberanian siswa mengemukakan pendapat, (3) tanggung jawab siswa yang meliputi; tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal, kemandirian siswa dalam mengerjakan soal, menyelesaikan tugas tepat waktu. Pada tahap observasi ini, peneliti dan guru memberikan tanda *chek list* (✓) pada lembar observasi berdasarkan pengamatan proses pembelajaran berlangsung.

1.4 Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Preview Read Review* dalam pembelajaran membaca pemahaman, keberhasilan proses pembelajaran membaca pemahaman dalam

menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi bacaan, serta untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes keterampilan membaca pemahaman dan hasil nontes yang dilakukan pada siklus II. Hasil tes berupa soal tes dan hasil nontes berupa deskripsi hasil wawancara, catatan harian siswa, dan dokumentasi foto. Data nontes dianalisis untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran pada siklus II. Refleksi pada siklus II dilakukan untuk merefleksi hasil membaca pemahaman siswa pada siklus I. Tujuan refleksi adalah untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang muncul dalam pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode *Preview Read Review*. Untuk memperoleh data tes ini dilakukan dengan cara memberikan soal tes yang berupa teks bacaan kepada siswa. Sedangkan, teknik nontes digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode *Preview Read Review*. Untuk memperoleh data nontes ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati perubahan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai kolaborator. Observasi dilakukan dengan lembar observasi yang dilengkapi pedoman observasi, peneliti dan guru tinggal memberi *tandachek list* (✓) saja. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai sikap dan tingkah laku siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode *Preview Read Review*.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum implementasi tindakan dan sesudah implementasi tindakan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks bacaan yang berbeda-beda tiap siklusnya. Data tes dalam penelitian ini berupa perintah untuk menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. Tes ini dilakukan secara individu berupa soal uraian. Pedoman penilaian berdasarkan model penilaian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini tes diberikan kepada siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terbuka. Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk mengetahui sikap dan motivasi siswa dalam pembelajaran menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. Sasaran wawancara adalah siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, nilai sedang, dan nilai terendah. Wawancara dilaksanakan apabila pelaksanaan dalam pembelajaran telah selesai. Adapun jumlah siswa yang menjadi sasaran pada tiap siklusnya (siklus I, II, dan III) tidak dibatasi. Pemilihan siswa yang akan diwawancarai berdasarkan pada hasil observasi, catatan harian siswa, dan hasil tes akhir siklus. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan terperinci.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang sifatnya kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data hasil tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan melalui teknik latihan berjenjang pada tiap siklusnya. Hasil penghitungan nilai masing-masing direkap. Nilai pembelajaran menemukan gagasan utama dalam

teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan dirata-rata pada tiap siklusnya. Kemudian, hasil dari tiap siklus dibandingkan apakah ada peningkatan atau tidak. Dinyatakan ada peningkatan apabila siswa berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

Nilai masing-masing siswa dalam satu kelas dijumlahkan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya adalah sebagai berikut.

$$NP = \frac{\sum N}{sxn} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : nilai persentase

$\sum N$: jumlah nilai dalam satu kelas

S : jumlah responden dalam satu kelas

N : nilai maksimal tes

Hasil perhitungan nilai siswa dari masing-masing tes ini dibandingkan antara tes siklus I, II, dan siklus III. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan kompetensi siswa dalam membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi bacaan melalui metode *Preview Read Review*. Hasil analisis tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk analisis deskriptif kuantitatif.

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang sifatnya kualitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dari data nontes yaitu observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari tiap siklusnya dibandingkan dengan cara melihat hasil tes dan nontes. Dengan demikian, dapat diketahui adanya peningkatan dalam membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode *Preview Read Review*.